

Pemrograman Berorientasi Obyek Untuk Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Dengan *Process Costing Method* Pada Umkm “Empat Bintang”

Indra Ava Dianta¹, Edwin Zusrony², Ayu Agsya³

¹Teknik Komputer – Universitas Sains dan Teknologi Komputer, indra@stekom.ac.id

²Bisnis – Universitas Sains dan Teknologi Komputer, edwin.zusrony@stekom.ac.id

³Komputerisasi Akuntansi – Universitas Sains dan Teknologi Komputer, agsyaayu34@gmail.com

Jalan Majapahit 605 , Telp. (024) 6723456

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 2021

Received in revised form Nov 2021

Accepted Des 2021

Available online Des 2021

ABSTRACT

Perhitungan harga pokok produksi (HPP) adalah salah satu aspek penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan harga jual produk. Selain itu perhitungan harga pokok produksi dapat menunjukkan besar laba yang diperoleh dari setiap produknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dari setiap produk di UMKM Empat Bintang. Perhitungan harga pokok produksi yang digunakan adalah metode harga pokok proses (*Process costing method*), sedangkan untuk penentuan harga jual produk menggunakan metode *cost plus pricing*. Sistem informasi penentuan harga pokok produksi dibutuhkan untuk penentuan harga jual produk yang tepat, menghitung biaya produksi yang dibebankan setiap produk supaya mengetahui perolehan laba yang sesungguhnya. Rancang bangun sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dengan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio.Net 2010, XAMPP sebagai server dan MySQL sebagai database. Hasil yang diperoleh dari sistem informasi ini yaitu dapat memperhitungkan harga pokok produksi sesuai jenis produk

Keywords: Komputerisasi Akuntansi, Harga Pokok Produksi, *Process Costing*, Microsoft Visual Studio.Net 2010

1. PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi saat ini mengalami perkembangan yang begitu pesat, sehingga hampir seluruh pekerjaan bisa dilakukan dengan komputer. Komputer akuntansi disusun untuk mempermudah pekerjaan akuntansi, namun komputer akuntansi memerlukan prasyarat penguasaan teknologi informasi dan komputer sehingga yang tidak menguasai teknologi akan mencari berbagai alasan untuk menolak kehadiran sistem akuntansi komputer dengan menunjukkan fakta dari kegagalan mereka sendiri (Meirina, 2017). Pentingnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi organisasi (Ayu & Pratami, 2018). Dengan

memanfaatkan teknologi ini perusahaan lebih mudah dalam mengolah data agar menjadi sebuah informasi.

UMKM memiliki jumlah dan potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, kontribusinya dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) juga cukup besar (Bismala, 2016). Kemajuan dunia usaha dewasa ini jauh berkembang dengan pesat, baik skala besar maupun kecil dan juga perkembangan di sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Banyaknya perusahaan industri yang terus menerus bermunculan, akan menimbulkan suatu persaingan diantara industri sejenis maupun yang tidak sejenis untuk dapat menguasai pasar akan hasil produk perusahaan tersebut (Saputri, 2014).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai, dan menjual kepada konsumen yang membutuhkannya. Biaya yang dikeluarkan untuk mengolah produk nantinya akan dijadikan penentuan harga pokok produksi.

Harga pokok merupakan dasar penentu harga jual suatu barang yang telah dibuat di perusahaan manufaktur, untuk membandingkan besaran antara biaya produksi dan keuntungan yang didapatkan. Harga Pokok ialah

kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan kemudian persediaan produk dalam proses akhir (Febryani & Firdaus, 2019). Penetapan harga pokok produksi yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan, sehingga harga pokok satuan yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari sebelumnya (Yana & Wuriyani, 2017). Penentuan harga jual adalah menambahkan angka perkiraan laba (markup) pada harga pokok. Markup adalah selisih antara harga jual dan harga pokok produk (Sujarweni, 2015).

Empat Bintang adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang memproduksi makanan ringan dari bahan utama jagung. Yang beralamatkan di Dusun Tamansari, RT 03/ RW 01, Desa Carangrejo, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2000 yang didirikan oleh Ibu Suyati dan memiliki 7 karyawan. Setiap hari ada kegiatan produksi emping jagung. Pengiriman produk dari Empat bintang ada di beberapa kabupaten yaitu Ponorogo, Madiun, Magetan dan wonogiri. Selama menjalankan usaha, Empat Bintang belum melakukan pencatatan transaksi. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, pemilik menghitung biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya kayu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian pertama yang berjudul perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada distro viking cimahi dengan menggunakan software Microsoft Visual Basic 2010 dan database MySQL. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi akuntansi harga pokok produksi sesuai dengan standart akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan pengembangan sistem menggunakan System life Cycle (SDLC). Penelitian menggunakan metode pesanan untuk menentukan harga pokok produksi, selain itu pencatatan akuntansinya masih manual, sehingga akan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan mengakibatkan keterlambatan pelaporan. Maka dari itu penulis membuat suatu system informasi untuk memudahkan pencatatan laporan keuangan juga agar lebih mempercepat waktu pekerjaan perusahaan dengan menggunakan system berbasis computer (Febryani & Firdaus, 2019).

Penelitian kedua yang berjudul Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Biaya Proses. Tujuan dari penelitian ini adalah pembuatan aplikasi untuk pengelolaan pembelian bahan baku dan pembelian bahan penolong, perhitungan harga pokok satuan dan harga pokok produksi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah

metode biaya proses dengan Observasi, wawancara, Studi Pustaka dan perancangan sistem Data Flow Diagram (DFD) sebagai metode pengembangan. Hasil penelitian terbukti bahwa aplikasi dapat mengelola pembelian bahan baku dan bahan penolong, dapat menghitung harga pokok satuan dan harga pokok produksi dan menghasilkan laporan secara otomatis. Dengan demikian perusahaan dapat menghitung harga pokok produksi sehingga harga jual dan stok barang tiap cabang dapat ditentukan (Yuniar et al., 2016).

Penelitian ketiga yang berjudul Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT.Persada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok proses. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain riset lapangan yaitu memperoleh data dengan cara datang langsung ke perusahaan. Riset lapangan dilakukan dengan cara wawancara kepada pimpinan perusahaan dan bagian yang terlibat langsung dengan topik penelitian. Studi pustaka yaitu memperoleh data dengan cara studi literature yang diperoleh dari buku dan jurnal untuk memperoleh teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Apabila PT Persada menggunakan metode harga pokok proses dalam perhitungan harga pokok produksi maka akan menghasilkan laba perusahaan yang lebih besar (D. I. Sari, 2018).

2.2 Spesifikasi Produk

Kebutuhan Hardware dan Software yang diperlukan pada sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi di UMKM “Empat Bintang” dengan Process costing Method ini, yaitu :

1. Laptop
2. Processor Dual Core
3. RAM 2 GB
4. Printer
5. Microsoft Windows 7 sebagai sistem operasi
6. Microsoft Visual Studio.Net 2010
7. Xampp sebagai server dan MySql sebagai database
8. Crystal Report

Aplikasi yang akan dirancang terdiri dari form login, form menu, form master, form transaksi dan form laporan. Berikut ini herarki menu atau program menu yaitu :

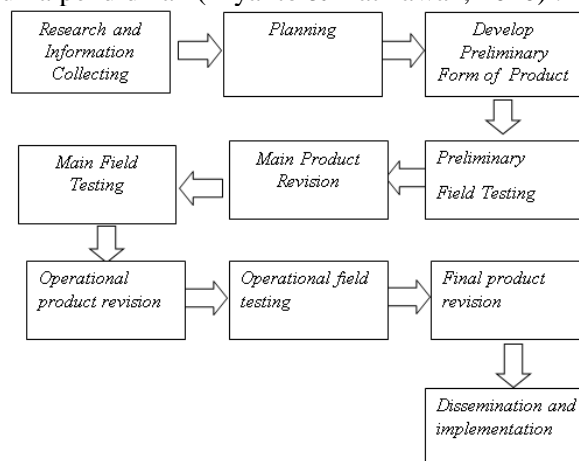
1. Form Login
Form ini untuk hak akses pegawai sesuai dengan jabatan yang dimiliki.
2. Form Menu
Form ini berisikan form yang akan diakses oleh setiap pemakai atau user.
3. Form Master
 - a. Form Bahan Baku
 - b. Form Karyawan
 - c. Form Overhead Pabrik
 - d. Form Produksi
4. Form Proses
 - a. Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP)
5. Form Laporan
 - a. Laporan Biaya Bahan Baku
 - b. Laporan Overhead Pabrik
 - c. Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung
 - d. Laporan Biaya Produksi
 - e. Laporan HPP
 - f. Laporan Harga Jual

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode R&D

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keektifan produk tersebut (digunakan metode eksperimen). (Haryati, 2012).

Berikut digambarkan skema model penelitian R&D dari model Borg & Gall (1989) yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan (Riyanto & Hatmawan, 2020) :



Gambar 1. Metode R&D (Borg and Gall)

1. *Research and information collection* (penelitian dan pengumpulan data)
Tahap pertama dalam penelitian R&D adalah melakukan analisis kebutuhan, studi pustaka, studi empiris dan sebagainya. Langkah ini bertujuan untuk menginformasikan yang berkaitan dengan pengembangan produk yang direncanakan.
2. *Planning* (perencanaan)
Tahap kedua adalah peneliti melakukan penyusunan rencana penelitian. Rencana penelitian dapat meliputi kebutuhan penelitian, tujuan dan rumusan penelitian, desain penelitian, langkah-langkah pengujian penelitian dan analisis data.
3. *Develop preliminary form of product* (pengembangan draft produk awal)
Tahap ketiga, peneliti harus menentukan, mendesain produk yang akan dikembangkan, melakukan identifikasi terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan produk, menentukan tahapan dalam uji desain produk, membuat pembagian tugas tim peneliti yang terlibat, menyusun instrumen-instrumen evaluasi.
4. *Preliminary field testing* (uji coba lapangan awal)
Tahap keempat, peneliti harus melakukan uji coba di lapangan sesuai dengan karakteristik produk yang dikembangkan. Uji coba dapat dilakukan secara berulang kali untuk mendapatkan data yang lebih akurat untuk dilakukan evaluasi.
5. *Main product revision* (revisi hasil uji coba)
Tahap kelima, peneliti harus melakukan uji coba di lapangan sesuai dengan karakteristik produk yang dikembangkan. Uji coba dapat dilakukan secara berulang kali untuk mendapatkan data yang lebih akurat untuk dilakukan evaluasi.
6. *Main field testing* (uji lapangan produk utama)
Tahap keenam melayakan uji lapangan terhadap produk utama yang telah disempurnakan, pengujian ini bertujuan untuk mendapatkan efektivitas desain, kinerja produk yang telah dikembangkan.

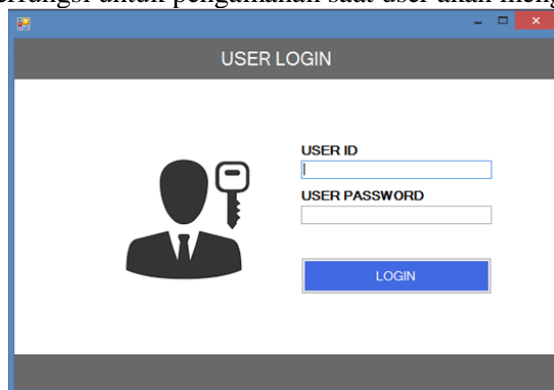
7. *Operational product revision* (revisi produk)
Tahap ketujuh, produk utama yang telah diuji secara luas masih membutuhkan penyempurnaan secara berskala, sehingga peneliti harus terus melakukan evaluasi terhadap kinerja produk. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi kinerja produk akan menjadi acuan dalam melakukan perbaikan selanjutnya.
8. *Operational field testing* (uji coba lapangan skala luas/ uji kelayakan)
Tahap kedelapan, peneliti harus melakukan uji kelayakan dalam skala yang lebih luas yang meliputi uji efektivitas dan adaptabilitas desain produk, dan uji efektivitas dan adaptabilitas desain yang melibatkan para calon pemakai produk tersebut.
9. *Final product revision* (revisi produk final)
Tahap kesembilan, peneliti melakukan penyempurnaan produk yang sedang dikembangkan. Penyempurnaan produk akhir dipandang perlu guna lebih akuratnya produk yang sedang dikembangkan. Pada tahap revisi produk final ini telah diperoleh suatu produk yang tingkat efektivitasnya bisa dipertanggungjawabkan.
10. *Dissemination and implementation* (desiminasi dan implementasi)
Tahap terakhir, peneliti melakukan publikasi hasil penelitian dalam forum ilmiah dan profesional di dalam jurnal. Memasarkan atau mempromosikan produk yang dikembangkan agar dapat digunakan orang lain secara luas baik secara komersil ataupun gratis.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengembangan Sistem Informasi

a. Form Login

Form Login berfungsi untuk pengamanan saat user akan menggunakan.



Gambar 2. Home

b. Form Menu Utama

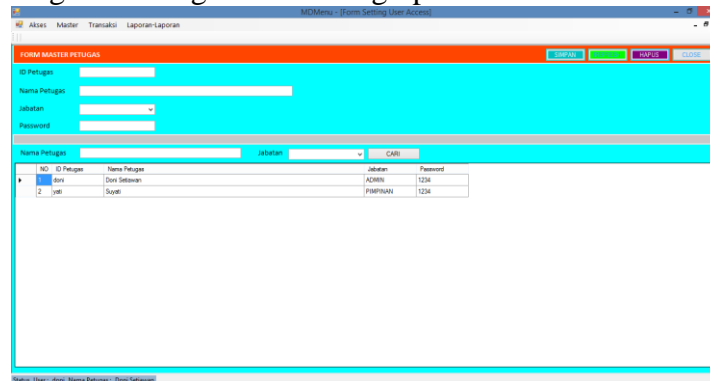
Form menu utama berfungsi sebagai tampilan aplikasi yang didalamnya terdapat beberapa pilihan menu yang dapat digunakan untuk mengakses ke menu akses, data master, transaksi dan laporan



Gambar 3. Menu Utama

c. Form Petugas

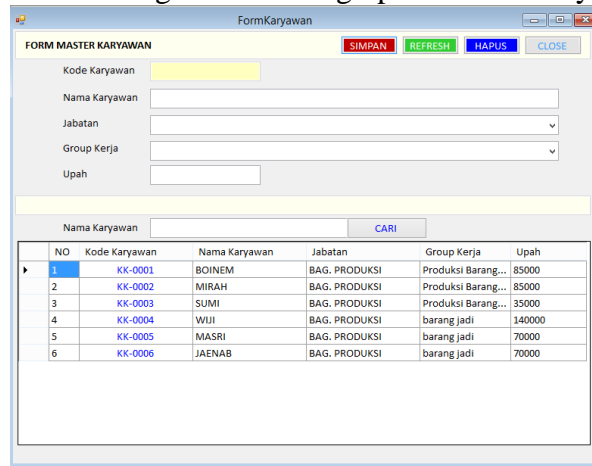
Form Petugas berfungsi untuk menginputkan data user



Gambar 4. Form Petugas

d. Form Karyawan

Form Karyawan berfungsi untuk menginputkan data karyawan.



Gambar 5. Form Karyawan

e. Form Bahan Baku

Form Bahan Baku berfungsi untuk menambah data bahan baku.

NO	Kode Bahan	Nama Bahan	Spec	Kategori	Satuan
1	KB-0002	GARAM	Yodium	BBP	KG
2	KB-0003	PELETAP PASA	Moda Dosa	BBP	PCS
3	KB-0005	JAGUNG	-	BBB	KG
4	KB-0006	KAYU	-	BBP	IKAT
5	KB-0007	KEBUNGAN 100	-	BBP	PCS
6	KB-0008	MINYAK	HEMAT	BBP	LITER
7	KB-0009	BAWANG	-	BBP	KG
8	KB-0010	KEBUNGAN 200	-	BBP	PCS
9	KB-0011	STAKIR 200	-	BBP	PCS

Gambar 6. Form Master Bahan Baku

- f. Form Master Biaya *Overhead* Pabrik (*BOP*).

Form Master Biaya *Overhead* Pabrik berfungsi untuk menambah data biaya overhead pabrik.

NO	Kode BOP	Nama BOP	Satuan
1	BOP-0001	LISTRIK	WATT
2	BOP-0002	BIAYA ANGKUT	-

Gambar 7. Form Master BOP

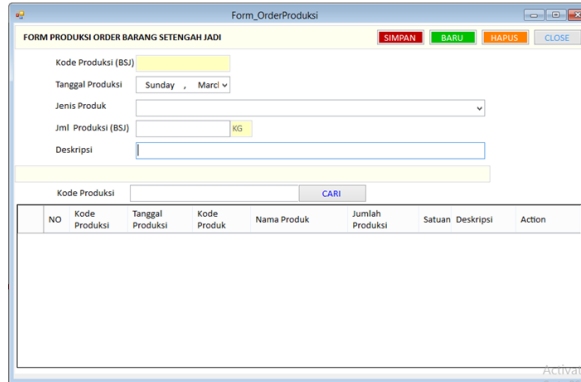
- g. Form Persediaan Barang Masuk

Form Persediaan Barang Masuk berfungsi untuk menginputkan data pembelian barang masuk

Gambar 8. Form Persediaan Barang Masuk

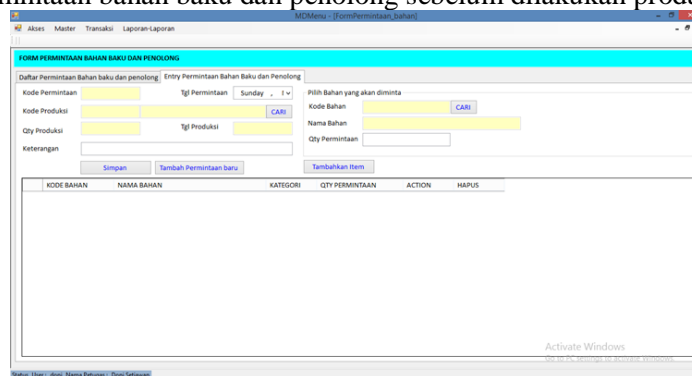
- h. Form Produksi Order Barang Setengah Jadi

Form Produksi Order Barang Setengah Jadi berfungsi untuk menginputkan

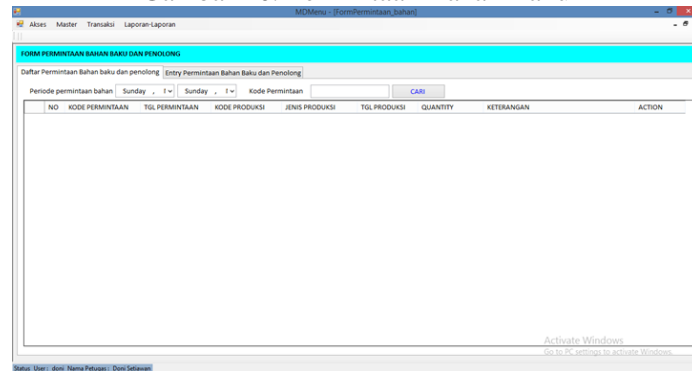


Gambar 9. Produksi Order Barang Setengah Jadi

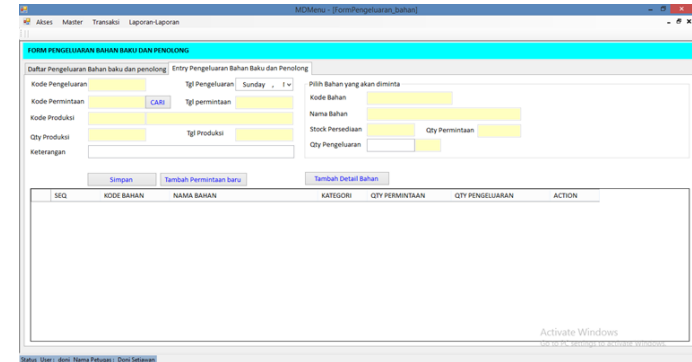
- i. Form Permintaan Bahan Baku dan Bahan Penolong.
Form Permintaan Bahan Baku dan Bahan Penolong berfungsi untuk menginputkan data permintaan bahan baku dan penolong sebelum dilakukan produksi.



Gambar 10. Permintaan Bahan Baku



Gambar 11. Form Daftar Permintaan Bahan Baku



Gambar 12. Form Pengeluaran Bahan Baku dan Bahan Penolong

Gambar 13. Form Daftar Pengeluaran Bahan Baku dan Bahan Penolong

j. Form Hasil produksi Setengah Jadi

Form Hasil produksi Setengah Jadi berfungsi untuk menginputkan hasil dari produksi barang setengah jadi dan tenaga kerja langsung

Gambar 14. Form Hasil Produksi Setengah Jadi

k. Form Hasil Produksi Barang Jadi

Form Hasil Produksi Barang Jadi berfungsi untuk menginput hasil dari produksi barang jadi, bahan penolong dan biaya tenaga kerja bagian produksi barang jadi.

Gambar 15. Form Hasil Produksi Barang Jadi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) yang dirancang dapat disimpulkan bahwa :

1. Harga Pokok Produksi menggunakan metode Process Costing dapat diperhitungkan.
2. Penentuan harga jual dapat ditentukan dari perhitungan biaya sesuai dengan bagiannya.
3. Penentuan harga jual setiap produk dapat diperhitungkan dari biaya dengan ditambahkan laba.

Saran yang dapat dikemukakan dari simpulan diatas adalah :

1. Diharapkan dapat memperluas jangkauan sistem informasi ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat tampilan program dan bentuk laporan yang lebih kompleks.
3. Back up data perlu dilakukan untuk menjaga keamanan dan sebagai cadangan apabila terjadi pada hard disk

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ayu, L., & Pratami, R. (2018). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Budaya Organisasi Memediasi Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas . 22*, 1032–1058.
- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Enterpreuner Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–25.
- Dewi, I. R., & Malfiany, R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Pada Sdit Lampu Iman Karawang Berbasis Visual Basic 6.0. *Jurnal Interkom*, 12(2), 4–12.
- Febryani, S., & Firdaus, D. W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Pada Distro Viking Cimahi Dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 2008 Dan Database MySQL. *Is The Best [Accounting Information System & Information Technology Business Enterprise]*, 4(1), 366–380. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1826>
- Hamzah, lies M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 215–228.
- Haryati, S. (2012). *Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*. 37(1), 11–26.
- Kondoy, I. M., Ilat, V., & Pontoh, W. (2015). Penerapan Cost Plus Pricing dalam Keputusan Penetapan Harga Jual untuk Pesanan Khusus pada UD. Dewa Bakery Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3), 141–151. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9356>
- Magdalena, L., & Martian, T. (2019). *Analisa Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dengan Variable Costing Dalam Menentukan Harga Jual*. 9(1), 23–33.
- Meirina, E. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar Dan Keahlian Pengoperasian Komputer Pada Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penggunaan Komputer Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 1(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.8>
- Muda, I. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. Ikhsan & M. Khaddafi, eds.). Medan: Penerbit Madenatera.
- Putri, S. F., & Dewi, Y. R. (2018). *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Dengan Akad Murabahah Pada Pt Herbal Penawar Alwahida Indonesia Stokis Permata Cimahi*. 12(1), 51–57.
- Rivai, D. A., & Purnama, B. E. (2015). *Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data*

- Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Miftahul Huda Ngadirojo. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(2), 2302–5700.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Saputri, Y. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Full Costing Method Pada Umkm Kerupuk Cap Laksa. *Full Costing*.
- Sari, D. I. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT. Persada. *Moneter*, 2(5), 163–170.
- Sari, Y. (2017). *Logika Algoritma, Pseudocode, Flowchart, dan C++* (A. Hastono, ed.). Perahu Litera.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Sofia, P. D., Septian, B. K., & Elizabeth, S. D. (2015). Akuntansi Biaya, Edisi 2,. In *Salemba Empat*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3797.7842>
- Suci, Y. R. (2017). Development of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Sugiharti, E., & Triliani, S. E. (2015). Perancangan Aplikasi Surat Masuk dan Keluar pada PT. Angkasa Pura 1 Semarang. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i1.3640>
- Sujarweni, V. wiratna. (2015). *Akuntansi Biaya* (Mona, ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi* (Mona, ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 1–10. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v19i1.366>
- Wicaksono, I., Hakim, F. N., & Utomo, V. G. (2016). Sistem Pakar Diagnosa Kerusakan Pada Motor Matic Vario Berbasis Web. *Expert Sistem*, 13, 49–58.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wisky, I. A. (2017). Penerapan Aplikasi Sistem Inventory Pada Toko Buku Permata Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic . Net Dan Database Mysql. *Jurnal Teknologi*, 7(2), 231–247.
- Yana, E., & Wuriyani, I. (2017). Pengaruh Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Terhadap Harga Jual pada PT Totum Diba Ciwaringin Cirebon. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i1.928>
- Yulianto, H. D., Fauziah, S., & Widilestariningtyas, O. (2012). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung. *Jurnal Riset Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 97–111.
- Yuniar, D. C., Agung, A. A. G., & Abdillah, J. (2016). *Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Biaya Proses*.